



Judul Jelas, Analisis Dinamika Kepribadian Id, Ego, Superego Pada Tokoh Utama Cerita Pendek “rupanya aku bisa”

Karya maria klavia.a

Very Angga Saputra

veryangga31@gmail.com

Universitas Teknologi Yogyakarta

Muhammad Fatikhul Ikhwan

mukhamadikhwan31@gmail.com

Universitas Teknologi Yogyakarta

Eva Dwi Kurniawan

eva.dwi.kurniawan@staff.uty.ac.id

Universitas Teknologi Yogyakarta

***Abstract.** The aim of this research is that the researcher wants to analyze more deeply the dynamics of the Id, Ego, Superego personality of the main character in the short story entitled "Apparently I Can" by Maria Klavia.A using qualitative descriptive research methods and a literary psychology approach using psychoanalytic theory from Sigmund Freud, the formulation of the problem of this research is, what is the personality structure of the main character named Adit in the short story entitled "Apparently I can" by Maria Klavia. A. The results of this research show that the personality structure of Adit's character Id is manifested by expressing his discomfort with unpleasant stimuli occurring around him, while Adit's ego is represented through his lack of self-confidence because he considers that his abilities are not comparable to his abilities. by other people. Then the superego of Adit's character is shown through a scene that depicts Adit's concern for his friend. This concern is manifested in the form of his behavior in offering food to his friend because he knows that his friend has not eaten before.*

Keywords: *Psikoanalisis, Sigmund Freud*

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini ialah peneliti ingin menganalisis lebih dalam mengenai dinamika kepribadian Id, Ego, Superego pada tokoh utama dalam cerpen yang berjudul “rupanya aku bisa” karya dari Maria Klavia.A menggunakan metode penelitian diskripsi kualitatif serta pendekatan psikologi sastra dengan menggunakan teori psikoanalisis dari Sigmund freud, Rumusan masalah dari penelitian ini ialah, Bagaimana struktur kepribadian yang dimiliki tokoh utama yang Bernama Adit pada cerpen yang berjudul “Rupanyaaku bisa” karya dari Maria klavia. A. Hasil dari penelitian ini menunjukkan struktur kepribadian Id tokoh Adit di wujudkan dengan ungkapan ketidaknyamanannya terhadap stimulus tidak menyenangkan yang terjadi di sekitarnya, sedangkan Ego tokoh Adit di representasikan melalui sikapnya yang kurang percaya diri karena dia menimbang kemampuan yang dimilikinya tidak sebanding dengan kemampuan yang dimiliki oleh orang lain, Kemudian untuk superego tokoh Adit ditunjukkan melalui sebuah adegan yang menggambarkan kepedulian Adit terhadap temannya, Kepedulian itu di wujudkan dalam bentuk perilaku dia yang menawarkan makan pada temannya karena dia tahu bahwa temannya tersebut belum makan sebelumnya.

Kata kunci: Psikologi, Psikoanalisis, Sigmund Freud

LATAR BELAKANG

Sastra adalah perwujudan ekspresi manusia berupa karya tulisan atau lisan berdasarkan imajinasi pemikiran, pendapat, pengalaman, hingga ke perasaan, yang menjadi cerminan kenyataan. Sastra adalah suatu bentuk hasil pekerjaan kreatif yang objeknya adalah manusia dan kehidupannya menggunakan bahasa sebagai mediumnya (Ardiansyah, Sarinah, Susilawati, Juanda, 2022:1). Sastra merupakan kata serapan dari bahasa sanskerta teks yang mengandung intruksi atau pedoman. Sastra merupakan bagian dari seni yang mengandung nilai-nilai keindahan serta paparan peristiwa yang mampu memberikan kepuasan batin bagi pembacanya, juga mengandung pandangan yang berhubungan dengan renungan, baik berhubungan dengan masalah keagamaan, filsafat, politik maupun berbagai macam problematika yang berhubungan dengan kerumitan kehidupan (Suprpto, 2018:55)

Salah satu karya sastra ialah cerita pendek atau biasa disebut dengan cerpen, Cerpen merupakan sebuah karya sastra yang berisikan cerita-cerita fiktif yang dibuat oleh penulisnya dan mengangkat beberapa tokoh fiktif yang menjadikan alur ceritanya menjadi menarik untuk dibaca. Dalam karya sastra cerpen yang berjudul cerpen "rupanya aku bisa" karya dari Maria Klavia A. yang menceritakan tentang tokoh utama yang bernama Adit yang selalu merasa kurang percaya diri dan merasa kemampuan orang lain lebih baik daripada kemampuannya, Akan tetapi ketidakpercayaan dirinya tersebut seirig berkurang karena suport dari orang-orang di lingkungan sekitarnya, Dalam penelitian ini kami ingin menganalisis kepribadian tokoh utama yang bernama Adit menggunakan teori Psikoanalisis dari Sigmund Freud.

Cerita pendek *Rupanya aku bisa* karya dari Maria Klavia. A Menjadi objek penelitian ini karena adanya perilaku tokoh utama yang bernama Adit yang memiliki kecenderungan perilaku tidak percaya diri, Rendahnya percaya diri pasti ada hal yang sebab yang menjadi latar belakang hal itu terjadi, ada beberapa penelitian sebelumnya yang juga menjadikan teori psikoanalisis yang menjadi sebagai acuan dasar penelitian, diantaranya dilakukan oleh Dinda Alfa Centauri, Mita Meilani, Eva Dwi Kurniawan dengan judul *Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel Senja, Hujan, & Cerita Yang Telah Usai Karya Boy Candra*. Penelitian tersebut menggunakan teori kepribadian dari Sigmund Freud, objek material yang dipakai dalam penelitian tersebut ialah menggunakan Novel *Senja, Hujan & Cerita Yang Telah Usai* karya dari Boy Candra, hasil yang didapat dari penelitian tersebut ialah novel *Senja Hujan & Cerita Yang Telah Usai* karya Boy Candra memiliki struktur kepribadian id, ego, dan superego. Id dalam diri tokoh utama digambarkan melalui rasa cinta dan rasa sayang kepada pasangannya. Ego dalam diri tokoh utama menggambarkan rasa kekecewaan tokoh utama karna ditinggalkan oleh pasangannya tanpa memedulikan dirinya. Superego dalam diri tokoh utama menggambarkan adanya rasa lapang dada dan menerima semua bentuk segala kekecewaan dengan ikhlas. (Centauri, Meilani, Kurniawan, 2023:242).

Adapun beberapa penelitian serupa yang sebelumnya sudah dilakukan dan juga menjadikan teori psikoanalisis dari Sigmund Freud sebagai teori dasar penelitiannya, Penelitian tersebut dilakukan oleh Puji Lestari, Ardian Rendra Permana yang berjudul "pendekatan psikoanalisis dalam cerpen pelayatan karya D. Widya P." Hasil dari penelitian tersebut ialah dalam cerpen *Pelayatan* karya D. Widya P. terdapat beberapa kutipan dalam alur cerita yang menunjukkan adanya ketiga aspek psikologis tersebut, adanya aspek psikologis Id, Ego, dan Superego berpengaruh terhadap tindak perilaku tokoh dalam cerpen tersebut, seperti tokoh Yanto

yang digambarkan didalam cerpen merupakan seorang yang memiliki pribadi pendiam dan jarang bersosialisasi sehingga memilih untuk mengurung diri di dalam kamarnya hingga tokoh Yanto yang memutuskan untuk bunuh diri dikarenakan tekanan yang ia alami menunjukkan adanya bukti dari aspek psikologis Id, Ego, dan Superego di dalam struktur kepribadian tokoh tersebut(Lestari, Permana, 2023:110).

Penelitian sebelumnya juga sudah dilakukan oleh Tommy Adi Prasetya, Farid Immal Muharram, Eka Dwi Kurniawan, dengan judul “Mekanisme Pertahanan Diri Sigmund Freud Pada Tokoh Margio Dalam Novel Lelaki Harimau Karya Eka Kurniawan”, hasil dari penelitian tersebut ialah Dalam novel Lelaki Harimau karya Eka Kurniawan terdapat tokoh bernama Margio yang mengalami masalah dalam hidupnya seperti, ayahnya selalu memberikan tindak kekerasan terhadap keluarganya sendiri. Selain itu ibunya dihamili oleh tokoh Anwar sadat dan tokoh tersebut tidak mau bertanggung jawab atas prilaku bejat yang telah ia lakukan kepada ibu dari tokoh Margio, sehingga tokoh Margio melakukan tindakan pembunuhan terhadap tokoh Anwar Sadat. Dari masalah-masalah tersebut, tokoh Margio melakukan enam dari delapan bentuk mekanisme pertahanan diri berupa Represi, Rasionalisasi, Pengalihan, Proyeksi, Penyangkalan, dan Regresi.(Prasetya, Muhharam, Kurniawan 2023:120).

Berangkat dari paparan diatas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian lebih dalam mengenai aspek psikologis yang meliputi id, Ego, Dan superego pada tokoh utama ‘Adit’ dalam cerita pendek “rupanya aku bisa” karya Maria Klavia.A menggunakan teori psikoanalisis dari Sigmund freud.

KAJIAN TEORITIS

Menurut Freud struktur kepribadian terdiri dari: id, ego, dan superego. Id merupakan aspek biologis, sistem orisinal dalam kepribadian atau disebut juga dunia batin manusia yang tidak mempunyai hubungan langsung dengan dunia objektif, ia berisi hal-hal yang di bawa sejak lahir (insting) dan sebagai reservoir energi psikis untuk menggerakkan ego dan superego (Ardiansyah, Sarinah, Susilawati, Juanda, 2022:27). Metode yang peneliti gunakan pada penelitian ini ialah menggunakan metode deskripsi kualitatif dengan pendekatan psikologi sastra, Pengumpulan data menggunakan strategi content analysis atau analisis isi (Suprpto, 2018:57).

Ego merupakan bagian dari struktur kepribadian yang berada di antara alam sadar dan alam bawah sadar. Ego menempati pada fungsi mental utama, seperti penalaran rasional, pemecahan masalah, pengambilan keputusan, dan memberikan pertimbangan pada manusia apakah ia mampu memuaskan diri tanpa mengakibatkan kesulitan bagi dirinya sendiri. Meski demikian, Ego memiliki kesamaan dengan id yang tidak memiliki moralitas karena keduanya tidak mengenal nilai baik dan buruk(Suprpto, 2018:63).

Superego sama halnya dengan hati Nurani atau moralitas, Yang mengenali nilai baik dan buruk dan mengacu pada moralitas dalam kepribadian. Superego akan membatasi segala dorongan dari id yang tidak terkendali.(Suprpto, 2018:66). Seseorang terkadang sadar akan moral dan etikanya sendiri, tetapi superego berisi larangan, yang dikeluarkan sebagian besar secara tidak sadar. Fungsi dari superego itu sendiri ialah mengontrol dan membatasi dorongan dari id ataupun ego yang berseberangan dengan nilai moralitas dan juga norma yang berlaku

disekitarnya, Dorongan yang dibatasi oleh superego tersebut seperti nafsu seksual, Nafsu perilaku konsumtif, Dan juga perilaku-prilaku menyimpang yang lainnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskripsi kualitatif menggunakan pendekatan psikologi sastra (psikoanalisis Sigmund Freud), Data yang dimuat dalam penelitian ini berasal dari teks cerpen “rupanya aku bisa” karya Maria Klavia.A. Penelitian kualitatif sebagai human instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya (Sugiyono, 2017). Dalam melakukan pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik baca lalu mencatat data yang terkait dengan penelitian. Data yang diperoleh dari hasil baca akan dikaitkan dengan id, ego, super ego pada tokoh utama cerpen Rupanya Aku Bisa. Pengumpulan data yang dilakukan dengan membaca secara bertahap dan berulang ulang untuk tahap analisis. Pengkajian ini bertumpu menggunakan teori psikoanalisis Sigmund Freud yang sesuai kepribadian mekanisme pertahanan ego pada tokoh utama dalam cerpen.

HASIL DAN PEMBAHASAN (Sub judul level 1)

Id

Id merupakan bagian dari struktur kepribadian yang berada di alam bawah sadar dan tidak ada kontak dengan kenyataan. Wujud dari id berupa energi psikis dan naluri yang menjadi dorongan manusia agar memenuhi kebutuhan dasar seperti kebutuhan makan, seks, dan menolak rasa sakit atau tidak nyaman. Cara kerja id adalah selalu mencari kenikmatan dan menghindari ketidaknyamanan (Suprpto, 2018:58). Id pada tokoh Adit di tunjukkan melalui beberapa kutipan cerpen dibawah ini.

“Tidak, lukisanku!”

“Kamu merusak ini!”

“Ahahahaha, teriakan itu, astaga, ngomong-ngomong, maafkan aku.” ujar gadis berambut panjang sebahu, terkekeh-kekeh. (Klavia.A, 2023).

“Aduh romantisnya” goda suatu suara.

Rupanya itu suara Ibu Adit, yang tiba-tiba datang menghampiri mereka berdua. Ibu Adit suka menggoda anaknya dan sahabat anaknya itu. (Klavia.A, 2023).

“Ih Mama, gangguin aja!”

Adit agak kesal, dan setengah menyuruh Ibunya pergi, agar tak mengganggu dirinya melukis. (Klavia.A, 2023).

“Mau berdua sama Yanti aja ya? Oke deh mama tinggal.”

“Kita cuma sahabatan doang Mama!” (Klavia.A, 2023).

Hasil analisis terhadap cerpen “rupanya aku bisa” karya maria-klavia-a memberi gambaran yang jelas mengenai id yang dimiliki oleh tokoh utama yang bernama Adit, Wujud id itu di representasikan pada sebuah adegan yang menunjukkan bahwasanya tokoh Adit merasa

tidak nyaman Ketika lukisannya tidak sengaja dirusak oleh temannya yang Bernama Ardiyanti. Kalimat yang menunjukkan ketidaknyamanannya tersebut ialah “Tidak, lukisanku!” “Kamu merusak ini!”, dari kalimat tersebut dapat disimpulkan bahwa tokoh Adit menunjukkan dorongannya untuk menolak stimulus tidak menyenangkan yang diberikan oleh temannya yang Bernama Ardiyanti, Stimulus tidak menyenangkan tersebut ialah perilaku Ardiyanti yang mengganggu Adit pada saat ia sedang melukis yang mengakibatkan lukisannya rusak, Tokoh Adit memberikan ujaran kekesalannya pada tokoh Ardiyanti, Hal tersebut merupakan termasuk dalam representasi aspek Id yang ada pada kepribadian tokoh adit.

Selain itu dorongan adit untuk menghilangkan rasa ketidaknyamanannya juga di tunjukan pada suatu adegan pada saat mamanya menggoda Adit yang sedang berduaan dengan temannya yang Bernama Ardiyanti. Dorongan untuk menghilangkan stimulus tidak menyenangkan tersebut ditunjukkan melalui ungkapan Adit yang berbunyi “Ih Mama, gangguin aja!!”, ungkapan tersebut menunjukkan ketidak nyamanannya terhadap keberadaan mamanya, pernyataan itu di perkuat dengan penjelasan kalimat pada cerpen yang menyatakan bahwa Adit menyuruh mamanya pergi.

Dari beberapa kutipan diatas kita bisa mengetahui struktur kepribadian id pada tokoh utama yang Bernama Adit, Id itu ditunjukkan adit bukan berupa dorongan untuk memenuhi keinginannya terhadap suatu hal yang menyenangkan melainkan dorongan untuk menghilangkan stimulus tidak menyenangkan berupa ungkapan ketidaknyamanannya terhadap hal yang terjadi disekitarnya.

Ego

Freud mengungkapkan bahwa ego memiliki pertahanan yang dapat mencegah dorongan kuat id yang berupa nafsu, insting yang muncul di permukaan maupun tekanan superego sendiri terhadap ego (Hengki, Ayub, 2019;23). Gambran Ego yang terdapat pada tokoh Adit dalam cerpen “rupanya aku bisa” ini di tunjukkan dalam beberapa scene yang menunjukkan tokoh Adit melakukan pertimbangan terhadap perbandingan keinginan dengan kemampuan yang di milikinya. Scene tersebut di tunjukkan melalui beberapa kutipan di bawah ini.

Adit terdiam sejenak, merenung dan akhirnya berkata,
“Tidak usah, aku tidak mau.”
“Loh, kenapa? Lusa kan hari Minggu, hari libur.”
“Aku ragu Yanti, aku belum pernah ikut lomba.”
“Kalau begitu, ini kesempatan bagus untukmu, jangan langsung angkat tangan!”
“Aku tidak percaya diri.”(Klavia.A, 2023).

Hari perlombaan pun tiba, Adit dan peserta lain siap dengan alat-alat melukis berupa kanvas, cat air ataupun cat minyak, dan lainnya. Lomba diadakan di sebuah aula dalam gedung tinggi, yang disewakan. Adit merasa sangat gugup dan menjadi kurang percaya diri, karena merasa peserta lain tampak jauh lebih baik dari dirinya itu. Ia tak sendiri, kedua orangtuanya sekaligus Yanti juga datang untuk menyemangati. (Klavia.A, 2023).

Dari kutipan diatas kita bisa melihat bagaimana tokoh Adit menahan keinginannya untuk mengikuti perlombaan melukis karena dia merasa bahwasanya kemampuan yang dimilikinya dirasa kurang cukup jika di pertandingkan dalam perlombaan melukis tersebut. Perilaku Adit

tersebut sesuai dengan definisi Ego menurut digmund freud yaitu ego merupakan batas atas antara id dan superego, fungsi dari ego sendiri ialah mengontrol dorongan-dorongan yang muncul dari id, Sikap Adit yang semakain merasa minder dikarenakan melihat perlengkapan alat yang dimiliki oleh peserta lainnya menunjukkan Ego Adit semakin kelihatan. Selain itu perilaku yang menunjukkan ego Adit juga muncul ada saat tiba waktu pengumuman perlombaan, Kutipan cerpen diatas menggambarkan penahanan dorongan biologis adit yaitu dorongan untuk mendapat penghargaan lomba melukis yang ditunjukkan dengan sikapnya yang meras tidak pantas untuk menang usai melihat kesiapan serta peralatan yang dimiliki oleh peserta lain lebih baik daripada apa yang telah dia siapkan dan dia miliki.

Superego

Superego sama halnya dengan hati Nurani atau moralitas, Yang mengenali nilai baik dan buruk dan mengacu pada moralitas dalam kepribadian. Superego akan membatasi segala dorongan dari id yang tidak terkendali.(Suprpto, 2018:66).

Dalam cerita pendek "rupanya aku bisa" terdapat beberapa cuplikan yang menunjukkan superego yang terkandung dalam struktur epribadian tokoh Adit.

"Ngomong-ngomong kenapa kamu ke sini?" tanya Adit sembari fokus memperbaiki lukisannya.

"Kamu tidak suka dengan kedatanganku?" balas Yanti, dengan nada kesal.

"Bukan itu maksudku Yanti, maksudku kok tumben kamu ke sini, ada maksud apa?"

"Oh, tak ada apa-apa" (Klavia.A, 2023).

"Ngomong-ngomong Yanti, kamu tidak lapar?" tanya Ibu Adit.

"Gak papa ikut makan, ini udah jam 1 siang, Tante traktir!"

"Aduh aku gak enakan Tante, yang ada aku ngerepotin," balas Yanti, enggan ditraktir.

"Ya, tak apa Yanti, lagipula kamu tidak bawa makan sama sekali," kata Ayah Adit.

"Iya, kalau kamu mau makannya dikit, kamu bisa makan sedikit makananku." ujar Adit.

"Cie!!!"

Kedua orangtua Adit menggoda Adit dan Yanti. Adit dan Yanti hanya terdiam, malu-malu. Yanti tetap kekeh menolak tawaran keluarga itu, Adit dan orangtua Adit tak bisa memaksa. (Klavia.A, 2023).

Dari kutipan diatas bis akita pahami bahwasanya tokoh adit mencoba maksut apa yang ia katakana agar kalimat yang terucap dari mulutnya tersebut tidak menjadi salah paham terhadap tokoh Andriyanti yang bisa menyebabkannya tersinggung ataupun sakit hati. Selain cuplikan diatas nilai moralitas Adit juga di tunjukkan cuplikan adegan lainnya yaitu Ketika tokoh Adit memberikan tawaran makan pada tokoh Andriyanti. Kutipan tersebut menunjukkan nilai moralitas Adit yang mencoba memaksa Andriyanti untuk mau menerima tawaran makan darinya, Adit bersikeras untuk menawarkan makan pada Andriyanti karena Adit tau bahwasanya Andriyanti tidak membawa makanan sama sekali.

KESIMPULAN

Setelah menganalisis aspek kepribadian menggunakan teori psikoanalisis dari Sigmund Freud pada tokoh Adit dalam cerita pendek yang berjudul "rupanya aku bisa" peneliti dapat mengetahui Dinamika kepribadian Id, Ego, Superego pada tokoh Adit, Id pada tokoh Adit digambarkan dengan ungkapan ketidaknyamanan tokoh Adit terhadap stimulus tidak menyenangkan yang terjadi di sekitarnya. Ego tokoh Adit digambarkan melalui rasa ketidakpercayaan dirinya, wujud ketidakpercayaan diri tokoh Adit tersebut ditunjukkan melalui sikap dia yang selalu mempertimbangkan keinginannya dengan kemampuan yang dimilikinya.

Superego Adit dalam cerita pendek "rupanya aku bisa" ditunjukkan melalui kepeduliannya terhadap temannya yang bernama Ardiyanti, Kepefulian itu ditunjukkan melalui sikap Adit yang memberikan tawaran makan pada tokoh Ardiyanti dan Adit tetap memaksakan tawarannya walaupun tokoh Ardiyanti menolaknya karena Adit tau bahwanya penolakan itu dilakukan oleh Ardiyanti hanya karena ia merasa malu dan tidak enak terhadap Adit dan juga keluarganya, Selain itu Moralitas Adit juga ditunjukkan Ketika ia mencoba menjelaskan ulang apa yang telah dia ucapkan pada Ardiyanti, Hal itu dilakukan oleh Adit karena ia merasa khawatir jika apa yang Adit katakan menjadi salah persepsi dan bisa menyebabkan tokoh Ardiyanti sakit hati.

DAFTAR REFERENSI

- Ardiansyah, Sarinah, Susilawati, Juanda. 2022 "Kajian Psikoanalisis Sigmund Freud" dalam jurnal kependidikan, Volume 07 No 1 (halaman 25-31) Sumbawa, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Samawa.
- Centauri Alfa, Meilani Mita, Kurniawan Dwi, 2023, "Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel Senja, Hujan, & Cerita Yang Telah Usai Karya Boy Candra" dalam Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa Vol.1, No.4 (halaman 238-244), Yogyakarta, Universitas Teknologi Yogyakarta.
- Eko Septian. 2017. "dinamika id, ego, superego dalam konteks kebutuhan intimasi" dalam Psikoborneo: Jurnal ilmiah psikologi, Vol 04 No 01 (halaman 151-158), Samarinda, Universitas Mulawarman Samarinda.
- Falah-Falah. 2021. "Godaan Versus Integritas Seorang Hakim dalam Cerpen "Yang Mulia" Karya Insan Budi Maulana (Pendekatan Psikoanalisis Sigmund Freud)" dalam Nusa jurnal Bahasa dan sastra, Vol 16. No. 1 (halaman 88-99) Semarang, Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro.
- Klavia Maria. 2023. "Rupanya Aku Bisa", <https://cerpenmu.com/cerpen-motivasi/rupanya-aku-bisa.html>. diakses pada 07 November 2023 pukul 18: 27
- Lestari Puji, Rendra Ardian, 2023, "pendekatan psikoanalisis dalam cerpen pelayatankarya d. Widya p." dalam Kampus Akademik Publisng Jurnal Sains Student Research Vol.1, No.2 (halaman 1097-1101), Yogyakarta, Universitas Teknologi Yogyakarta.
- Prasetya Adi, Muharram Ikmal, Kurniawan Dwi, 2023, "Mekanisme Pertahanan Diri Sigmund Freud Pada Tokoh Margio Dalam Novel Lelaki Harimau Karya Eka Kurniawan" dalam HUMANUS: JurnalSosiohumaniora Nusantara Volume: 1; No: 1(2023) (halaman 112-121), Yogyakarta, Universitas Teknologi Yogyakarta.
- Suprpto. 2018. "kepribadian tokoh dalam novel jalan tak ada ujung karya muchtar lubis kajian psikoanalisis sigmund freud" dalam Metafora jurnal pembelajaran bahasa dan sastra.,Volume V No 1 (halaman 54-69), Ponorogo, STKIP PGRI Ponorogo, Jawa Timur.
- Wijaya Hengki, Darmawan Ayub. 2019, "Optimalisasi Superego dalam Teori Psikoanalisis Sigmund Freud untuk Pendidikan Karakter" dalam Univesitas Kristen satya wacana institutional repository (halaman 21-29) Salatiga, Universitas Kristen satya wacana.